



Pelatihan Metode Tahsin Al-Qur'an Dan Pengenalan Huruf Hijaiyah di SMK Bina Anak Bangsa

Aris Gundara

e-mail: arisgundara@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Siti Maesaroh

e-mail: siti.m020891@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

M. Iqbal Ikhlasul Amal AMS

e-mail: miqbalikhlasulamams@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Riawati

e-mail: Rw610587@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Siti Zahwa Azahra R.J

e-mail: sitizahwaarj@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Sulastriranjini

e-mail: sulastririnjani@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Palabuhanratu di Desa Kertajaya Kabupaten Sukabumi dilaksanakan selama 3 pekan pada tanggal 07-26 Agustus 2023. Salah satu program pada kegiatan tersebut adalah Pelatihan Metode Tahsin Al-Qur'an dan Pengenalan Huruf Hijaiyah di SMK Bina Anak Bangsa. Pelatihan Metode Tahsin Al-Qur'an dan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada anak-anak remaja sangat penting di zaman era milenial sekarang, sebab rata-rata anak remaja sekarang sudah jarang mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pentingnya metode Tahsin sangatlah jelas, karena metode Tahsin merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih cara pengucapan Makharijul huruf hijaiyah yang baik dan benar Ketika membaca Al-Qur'an. Tujuan dari program ini adalah agar kita sebagai umat muslim sudah sewajarnya di tuntut agar bisa membaca Al-Qur'an, kenapa begitu? Karena Al-Qur'an adalah pegangan sekaligus pedoman untuk umat muslim. Bukan hanya itu, bisa membaca Al-Qur'an adalah ciri kita bahwa kita adalah umat muslim. Sebagai teguran kepada diri kita, kita coba tanya kepada diri kita sendiri, apakah tidak malu, Ketika kita mengaku islam tetapi kita tidak bisa sama sekali membaca Al-Qur'an. Di luar sana banyak orang non-muslim yang menggali dan memahami tentang isi Al-Qur'an sedangkan kebanyakan umat islam itu sendiri malah kebalikannya, orang-orang tidak peduli terhadap Al-Qur'an.

Kata kunci: Generasi Milenial, Metode Tahsin, Huruf Hijaiyah.

Abstract: The Student Field Work Program of STAI Pelabuhanratu in Kertajaya Village, Sukabumi District, was conducted for 3 weeks from August 7 to August 26, 2023. One of the programs during this activity was the Training in Tahsin Al-Qur'an Method and Introduction to Arabic Alphabet at Bina Anak Bangsa Vocational School. Training in the Tahsin Al-Qur'an method and the introduction to the Arabic alphabet for teenagers is crucial in the current millennial era, as most teenagers nowadays have limited knowledge of how to read the Quran correctly. The importance of the Tahsin method is evident because it is one of the best ways to train the proper pronunciation of the Arabic letters when reading the Quran. The objective of this program is to emphasize that as Muslims, it is our duty to be able to read the Quran. Why is this important? Because the Quran serves as both guidance and a manual for Muslims. Moreover, the ability to read the Quran is a characteristic that identifies us as Muslims. As a self-reflection, we should ask ourselves if it is not embarrassing to claim to be Muslims while being unable to read the Quran. There are many non-Muslims out there who study and understand the contents of the Quran, while many Muslims themselves do not pay attention to it.

Keywords: Millennial Generation, Tahsin Method, Arabic Alphabet.

Submitted : 26-09-2023 | Accepted : 29-09-2023 | Published : 30-09-2023

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam dan diyakini sebagai sumber asasi ajaran islam, petunjuk perjalanan hidup manusia yang bertugas memberi arah hingga akhirat. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berisikan syair indah yang tidak bisa dikalahkan oleh syair-syair buatan manusia sehingga tidak ada sedikitpun keraguan di dalam ayat-ayatnya. Al-Qur'an memiliki petunjuk yang utama bagi umat islam agar kehidupan terarah dan Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang memiliki petunjuk yang sangat kuat untuk dihafal agar terjaga keasliannya. Bahasa Al-Qur'an tidak berubah-ubah berbeda dengan kitab lainnya, sekaligus sebagai penyempurna dari ketiga kitab Injil, Zabur, Taurat.

Tahsin adalah sebuah metode atau upaya memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar atau tartil. Tahsin adalah pintu gerbang untuk memahami terhadap kandungan ayat suci Al-Qur'an, biasanya Tahsin ini diajarkan pada anak-anak dan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Pengenalan metode Tahsin siswa-siswi itu sangatlah penting agar generasi milenial bisa mengambil peran di era globalisasi, terutama dalam pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf yang jelas serta dengan hukum tajwid. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu yang sangat penting bagi setiap individu muslim, karena membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membacanya, berarti telah melaksanakan salah satu perintah Allah maupun Rasulullah, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat al Muzzammil yang artinya "Bacalah Al-Qur'an dengan tartil" (QS: al Muzzammil : 4). Sebagian Ulama ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan

Pelatihan Metode *Tahsin Al-Qur'an* Dan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* di SMK

tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan tempo yang lambat (nagham) dan sesuai dengan kaidah membacanya yaitu sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid bisa dikatakan sangat kurang, mereka baru bisa sekedar membaca tetapi belum mengetahui kaidah membaca aquran., karena mereka belum pernah belajar ilmu tajwid sehingga hal itu merupakan suatu ilmu yang baru diketahui dan dipelajarinya. Lebih sempurna lagi jika mereka menguasai seni dalam membaca Al-Qur'an. Mereka bisa dijadikan sebagai imam shalat fardu maupun shalat tarawih di bulan Ramadhan. Namun, kemampuan dan pengetahuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar masih sangat jauh dari kesempurnaan sehingga mereka dipaksa untuk menjadi imam shalat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sealakadarnya, dikarenakan belum pernah diadakan pembinaan hal tersebut (zainal fahmi)

METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian ini kegiatan pelatihan metode *Tahsin Al-Qur'an* dan pengenalan huruf hijaiyah dilakukan di SMK Bina Anak Bangsa setiap jam 10 pagi. Secara umum, pelaksanaan kegiatannya dilakukan menggunakan 3 metode, yaitu, menghafal, tanya jawab, dan praktik membaca Al-Qur'an. (1) metode menghafal, membaca penempatan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan Makharijul huruf, kemudian dilafalkan hurufnya satu persatu sesuai dengan Makharijul huruf. (2) Tanya jawab, setelah berhasil melafalkan seluruh huruf hijaiyah dengan baik dan benar kemudian pemateri merespon dengan mengajukan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. (3) Praktik membaca Al-Qur'an, siswa mengulang bacaan yang telah dilafalkan oleh pemateri dengan baik dan benar. Subjek dalam kegiatan ini siswa dan siswi SMK Bina Anak Bangsa, dan objeknya yaitu pelatihan metode *Tahsin Al-Qur'an* dan pengenalan huruf hijaiyah serta cara pelafalannya dalam ayat Al-Qur'an.

Pendekatan yang dilakukan adalah metode belajar humanistik agar siswa tidak merasa takut dan segan dalam mengikuti bimbingan belajar. Pendekatan pembelajaran humanistic difahami sebagai pembelajaran yang mengarah pada proses membimbing , mengarahkan dan mengembangkan potensi dasar manusia secara seimbang (Umar, 2018) pendekatan humanistic ini berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut (Zuchdi,2008). Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 Agustus dan 21 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Tahapan pertama ini mula-mula memberitahukan kepada guru-guru SMK Bina Anak Bangsa agar siswa-siswinya dapat hadir mengikuti pelatihan metode *Tahsin Al-Qur'an* dan pengenalan huruf hijaiyah dengan secara terperinci.

Pelatihan Metode *Tahsin Al-Qur'an* Dan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* di SMK



Gambar 1. Sosialisasi bersama Guru di SMK Bina Anak Bangsa

Pada gambar 1 adalah sosialisasi secara langsung bersama guru SMK Bina Anak Bangsa



Gambar 2. Sosialisasi kepada siswa-siswi secara langsung

Pada gambar 2 adalah sosialisasi secara langsung bersama siswa-siswi SMK Bina Anak bangsa. Dari kedua sosialisasi tersebut menghasilkan antusiasme tinggi para siswa SMK Bina Anak bangsa dengan kehadiran mahasiswa KKM STAI Palabuhanratu

Pelatihan Metode *Tahsin Al-Qur'an* Dan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* di SMK

2. Pelaksanaan Program

Program ini pada awalnya dimulai pada tanggal 17 Agustus 2023 dan dilanjutkan pada tanggal 21 Agustus 2023



Gambar 3. Penjelasan tentang metode *Tahsin*

Pada gambar 3 adalah penjelasan kepada siswa siswi SMK Bina Anak Bangsa. Mengenalkan terlebih dahulu apa itu metode, *Tahsin*, dan makhalrijul huruf lalu pentingnya bisa membaca *Al-Qur'an* serta memahami apa yang ada didalam *Al-Qur'an* sekaligus menganalkan sifat-sifat dari huruf-huruf hijaiyah.



Gambar 4. Praktik metode *Tahsin* kepada siswa secara langsung



Gambar 5. Praktik metode Tahsin

Pada gambar 4 dan gambar 5 adalah praktik metode Tahsin kepada salah satu siswa SMK Bina Anak Bangsa. Perwakilan siswa laki-laki dan perwakilan siswi Perempuan untuk mempraktikkan metode Tahsin yang sudah disampaikan pemateri dengan menggunakan metode Makharijul huruf, siswa membacakan dengan tartil lalu diikuti kembali oleh seluruh siswa.

2. Pembahasan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan Studi Intra Kurikuler yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKM bagi mahasiswa bersifat wajib tempuh sehingga setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan KKM sebelum menyelesaikan jenjang sarjananya.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Palabuhanratu merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan bagian dari Tridarma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, kemasyarakatan yang intinya mengabdikan kepada masyarakat seperti mengajar, membantu program-program desa atau kegiatan kemasyarakatan lainnya. Adapun bentuk kegiatan KKM STAI Palabuhanratu bervariasi bergantung pada lokasi KKM maupun kemampuan mahasiswanya.

Kegiatan KKM STAI Palabuhanratu di Desa Kertajaya adalah kegiatan Metode Tahsin Al-Qur'an dan pengenalan huruf hijaiyah pada siswa siswi SMK Bina Anak Bangsa. Penerapan metode Tahsin dan pengenalan huruf hijaiyah pada generasi milenial sejak dini sangatlah penting, terutama ini adalah ilmu awal untuk mempelajari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat muslim. Pentingnya Al-Qur'an sangatlah jelas karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang sangat jelas tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya dan juga sebagai penyempurna kitab suci untuk 3 kitab yang lainnya sekaligus pedoman kita sebagai umat muslim.

Sementara itu, tujuan dari program metode Tahsin Al-Qur'an dan pengenalan huruf hijaiyah adalah agar cara membaca Al-Qur'an siswa-siswi SMK Bina Anak Bangsa di Desa Kertajaya dapat meningkat sedikit demi sedikit. Karena membaca Al-Qur'an adalah

Pelatihan Metode *Tahsin Al-Qur'an* Dan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* di SMK

kewajiban dalam kehidupan kita sebagaimana kita adalah seorang meslim, maka tanpa Al-Qur'an kita tidak akan pernah bisa mengarahkan hidup kita dengan baik.

Program metode *Tahsin Al-Qur'an* dan pengenalan huruf hijaiyah ini memberikan hasil positif pada siswa-siswi SMK Bina Anak Bangsa di Desa Kertajaya. Pengetahuan sifat2 huruf dan cara baca Al-Qur'an siswa-siswi sebelum mengikuti kegiatan ini masih kaku dan salah, setelah mengikuti kegiatan ini pelafalan bacaannya secara bertahap mulai fasih.

Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung siswa-siswi SMK Bina Anak Bangsa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka dapat dengan berani berinteraksi secara aktif walaupun masih ada rasa kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya. Hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan siswa-siswi sebelumnya yang tidak tahu banyak cara membaca Al-Qur'an serta bagaimana pengucapan yang baik terkait Makharijul huruf. Sebagian besar anak-anak semangat unjuk tangan pada saat praktik metode *Tahsin*. Perubahan sikap yang dialami ini dapat menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMK Bina Anak Bangsa dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan dari pengabdian ini mengajukan rekomendasi yaitu generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa harus selalu diarahkan dan diberi perhatian lebih dari segenap tokoh masyarakat, baik orangtua, guru, maupun ketua RT/RW setempat. Sebab dalam kondisi di mana teknologi informasi berperan sangat besar dalam kehidupan generasi ini, terdapat resiko yang cukup besar jika tidak dikendalikan.

Meskipun demikian, kegiatan metode *Tahsin Al-Qur'an* dan pengenalan huruf hijaiyah di SMK Bina Anak Bangsa Desa Kertajaya masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya alat peraga pada proses pendampingan belajar. Ketersediaan alat peraga sangat membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.

SIMPULAN

Pada hakekatnya belajar membaca Al-Qur'an bukan semata-mata kita adalah seorang muslim saja, akan tetapi lebih dimaksudkan untuk memahami dan mengamalkan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an. Untuk dapat membaca secara baik, siswa-siswi harus membiasakan pelafalanya secara aktif setiap ada yang salah walaupun satu huruf harus diulang terus menerus sehingga dapat diucapkan dengan baik dan benar. Masalah kelancaran dalam membaca dan ketepatan pelafalan huruf atau pengucapan serta kejelasan Makharijul huruf merupakan hal yang harus sering ditekankan dan diulang-ulang sampai puncak kefasihan.

Dengan terbiasanya kita membaca Al-Qur'an, maka jati diri kita sebagai seorang muslim tidak akan ragu, salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan dan kemajuan umat muslim yang lebih baik. Metode *Tahsin* yang digunakan dalam ilmu pengetahuan harus dapat dip ahami oleh semua masyarakat. Oleh karena itu, bahasan yang disampaikanpun haruslah bahasa yang mudah dipahami. Al-Qur'an

Pelatihan Metode *Tahsin Al-Qur'an* Dan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* di SMK

memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan terutama dalam menentukan suatu dalil, tanpa adanya Al-Qur'an, pengetahuan, ataupun dasar-dasar dalam memutuskan suatu pendapat tidak akan pernah bisa ditetapkan karena tidak adanya rujukan atau dasar (Al-Qur'an).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, AP. (2022). *Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*.
[https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721396823/metode-Tahsin dalam-pembelajaran-Al-Qur'an-hadis](https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721396823/metode-Tahsin-dalam-pembelajaran-Al-Qur'an-hadis)
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30.
- Meeftha. (2017). *Pengenalan Dasar-Dasar Huruf Hijaiyah*.
<https://tajwid.web.id/pengenalan-dasar-dasar-huruf-hijaiyah/>
- Kastomi Marzuki. (2021). *Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Sesuai kaidah Ilmu Tajwid*. IlmuTajwid. [https://www.inews.id/lifestyle/muslim/cara-membaca-Al-Qur'an dengan tartil](https://www.inews.id/lifestyle/muslim/cara-membaca-Al-Qur'an-dengan-tartil)